

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Outing Class* pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Rantodior Aceh Tenggara memperoleh nilai rata-rata 87,67
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi *Outing Class* pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Rantodior Aceh Tenggara memperoleh nilai rata-rata 68,67.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan strategi *Outing Class* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rantodior Aceh Tenggara jika dibandingkan dengan model pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Outing Class*. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *Outing Class* terhadap pemahaman belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rantodior Aceh pada mata pelajaran IPA hal tersebut dapat diketahui T hitung yang lebih besar dari pada T tabel dimana $T_{hitungnya} = 2,717$ dan $T_{tabel} = 1,725$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan implikasikan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. **Implikasi Teoritis**

Dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap ketercapaian prestasi belajar siswa. Pada pembelajaran IPA, terdapat perubahan prestasi belajar antara pembelajaran yang menggunakan strategi *Outing Class* dari pada model pembelajaran konvensional. Pada penelitian yang dilakukan ini dapat terlihat bahwa siswa yang ada di kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Outing Class* lebih tertarik untuk belajar. Dimana persiapan guru melakukan kegiatan memberikan motivasi belajar dan apersepsi untuk membangkitkan motivasi

belajar siswa dan mengkaitkan pembelajaran dengan lingkungan disekitar siswa. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.

Guru bisa lebih mudah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa, Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas. Guru berdiri berhadapan dengan siswa yang duduk di lapangan yang telah di siapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran antara guru dan siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang materi menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar menggunakan media yang telah disiapkan.

Siswa menyimak sedikit penjelasan dari guru tentang tentang materi menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. Guru menanyakan pengetahuan yang di miliki siswa mengenai Gaya dan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba menyampaikan pendapat tentang yang mereka ketahuin tentang Gaya dan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar. Guru memperlihatkan satu-persatu media dan alat yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa bersama-sama menyebutkan nama dari media dan alat yang di tunjukan oleh guru.

Belajar dalam kelompok Siswa di kelompokkan menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok di beri 1 media untuk penugasan percobaan tentang gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar Seluruh siswa dimita untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok tentang gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar dengan percobaan media yang ada. Guru memberi tugas kepada siswa apa saja yang diamati saat peroses pembelajaran. Setelah siswa memahami tentang materi pembelajaran Gaya dan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar.

Sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dapat dilihat antusias dalam mengikuti pembelajaran belum cukup baik karena proses pembelajaran kurang menarik, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudia melakukan evaluasi dengan tes. Pembelajaran terkesan pasif dan berjalan satu arah saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru yang memegang studi IPA agar sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa
2. Agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dimana guru menempatkan diri sebagai pembimbing jalanya suatu pembelajaran supaya berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan judul diatas, di persilakan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi yang berbedaa dengan penelitian ini dan dapat mengoptomalkan waktu agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.
4. Bagi mahasiswa, dimana dengan adanya penelitian penerapan strategi *Outing Class* terhadap hasil belajar dapat memberi pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan padasaat terjun kelapangan.